

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari yang berjudul *Golek Susuh Angin* menghasilkan karya tari baru berbentuk tari video berpijak pada pengalaman empiris penata tari dalam dunia akademis yang sedang ditempuh dengan alur cerita terinspirasi dari lakon Bima Suci. Rasa gelisah terhadap perjalanan hidup manusia yang selalu dekat dengan cobaan-cobaan membuat penata tari ingin menemukan jalan kenetralan yang dicari.

Dengan penggunaan *setting frame* dengan latar putih yang menggambarkan pembatas antara batin dan raga dalam diri, batin dan raga memang tidak dapat dilihat bersamaan dengan mata telanjang, tetapi harus selalu beriringan agar tidak ada sikap atau perbuatan yang tidak baik. Adapun *setting* lorong sisi berwarna putih, dengan gerak berjalan di antaranya adalah visual yang ingin diungkapkan yaitu keseimbangan atau kenetralan dalam hidup yang tertuju pada Tuhan Yang Maha Esa. Ujung dari lorong tersebut adalah hasil dari karya ini yaitu tujuan perjalanan atau puncak perjalanan manusia yang menjadi awal menemukan jati diri tersebut.

Tema karya tari *Golek Susuh Angin* adalah perjuangan diri, yaitu perjuangan bagaimana seseorang mencari jati diri di dunia akademis. Dalam perjuangan ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu bagian 1, bagian 2, bagian 3, dan bagian 4. Rias pada karya ini menggunakan rias korektif dan busana berwarna merah, hitam, kuning, dan putih yang dibentuk sedemikian rupa.

Pementasan dalam bentuk tari video ini menggunakan musik MIDI, dan tempat/lokasi *Stage* Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, dengan Teknik pengambilan *one shot*.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Ellfeldt, Lois. 1997. *A Pimer For Choreographeas* terjemahan Sal Murgiyanto. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta
- Endraswara, Suwardi. 2018. *Agama Jawa (ajaran, amalan, dan asal-usul kejawen)*. Yogyakarta: Penerbit Narasi-Lembu Jawa.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKAPHI.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Tari Klasik Gaya Yogyakarta, Legitimasi Warisan Budaya*. Yogyakarta: Lembah Manah.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Penerbit Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Procenium*. Yogyakarta: Penerbit Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance*, diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi, *Mencipta Lewat Tari*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Heryawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2011. *Panggung Pertunjukan dan Kesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- McPherson, Katrina. 2006. *Making Video Dance (A step-by-step guide to creating dance for the screen)*. New York: Routledge
- Meri, La. 1975. *Dance Composition: the basic element* (komposisi tari, elemen-elemen dasar) terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.

- MH, Yana. 2010. *Falsafah dan Pandangan Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Absolut.
- Mulyono, Sri. 1982. *Wayang dan Filsafat Nusantara*. Jakarta: PT. Inti Dayu Press.
- Murgiyanto, Sal. *Koreografi (Pengetahuan Dasar Komposisi Tari)*. Jakarta: NV.Sapdodadi.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI
- Sumarsam. 2018. *Hayatan Gamelan (Kedalaman Lagu, Teori, dan Perspektif)*. Yogyakarta: Gading
- Sumaryono. 2014. *Karawitan Tari (Suatu Analisis Tata Hubungan)*. Yogyakarta: Cipta Media
- Susetya, Wawan. 2007. *Pengendalian Hawa Nafsu Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru (terjemahan Ben Suharto S)*. Yogyakarta: Ikalasti
- Shashangka, Damar. 2014. *Induk Ilmu Kejawen*. Jakarta: Dolphin.
- Supardjan, N. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: Sandang Mas
- Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make-Up*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Yudoyono, Bambang, 1984. *Gamelan Jawa (Asal Mula Makna dan Masa Depan)*. Yogyakarta: PT. Karya Unipress

B. Narasumber

Hc. Mulyonoharjo, 62 Tahun, Seniman seni tari di Yogyakarta. Dari beberapa kali wawancara dengan Hc. Mulyonoharjo penata tari mendapatkan ilmu baru tentang ajaran kehidupan masyarakat khususnya Jawa. Dan mendapatkan detail cerita dari pijakan alur perjalanan

dalam lakon Bima Suci. Serta cara menyusun koreografi dan menjelaskan dramatika dan dinamika dalam penataan tari.

Tunggul Pujangkoro, 27 Tahun, Seniman tari muda di Yogyakarta. Dari beberapa kali bertemu dan perbincangan selaku penata tari dari karya *Lelangen Pancadriya* yang menceritakan tentang alur kehidupan manusia dalam mencari titik kehidupan yang tergambar pada karya tersebut dan dari pengalaman tersebut dapat petik nilai positifnya.

Dani Susilo, 22 Tahun. Videografer muda di Yogyakarta dan videographer pada karya *Golek Susuh Angin*. Dari beberapa kali bertemu dan berbincangan, penata tari mendapatkan ilmu baru tentang teknik pengambilan video tari yang biasanya tidak secara umum dibahas.

C. Sumber Video

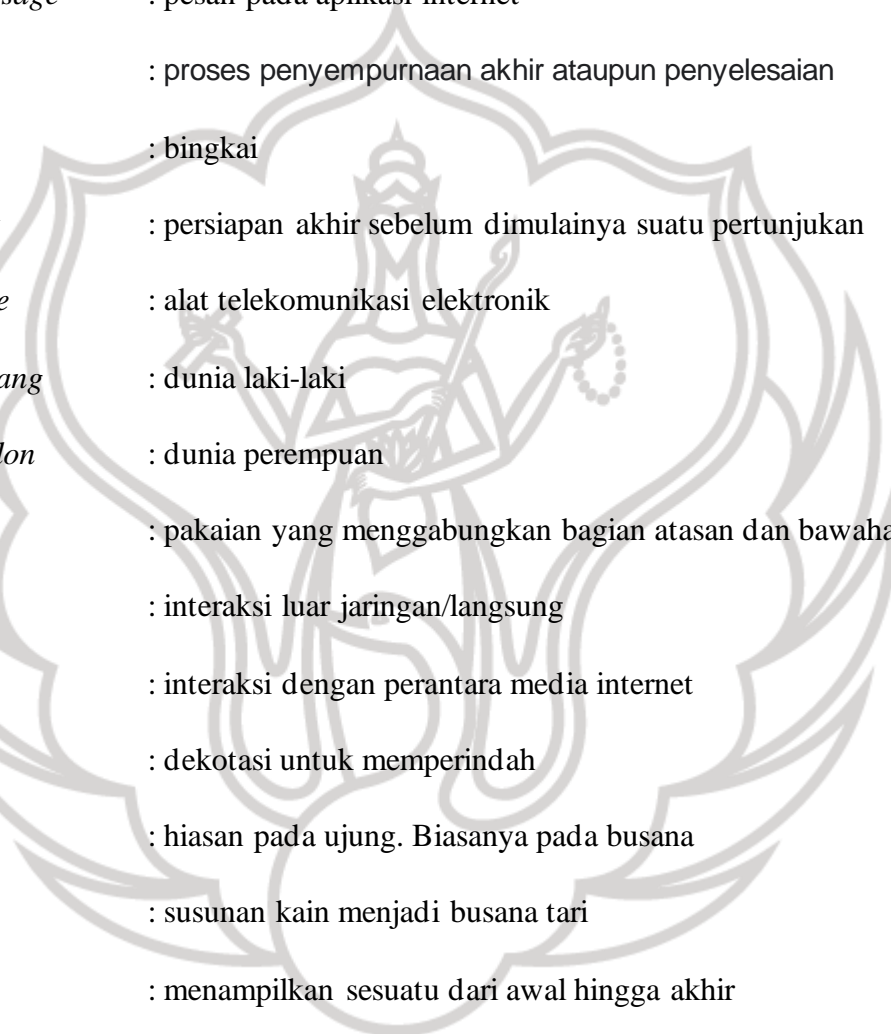
YouTube Channel Anggada Mundingwangi, dengan judul *Lelangen Pancadriya* karya: Tunggul Pujangkoro, dengan penata musik Willyday Onamlay Muslim. Yang diunggah pada 22 September 2019 dalam rangka Srawung Agung Hardopusoro 2019 di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah pada 13 September 2019. Link: <https://youtu.be/f5pNrHVErKk>.

D. Webtografi

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sinematografi>

Diakses pada Kamis, 10 Maret 2022

GLOSARIUM



<i>Besment</i>	: tempat menunggu bawah tanah
<i>Briefing</i>	: pengarahan diawal pertemuan
<i>Crew</i>	: pendukung pada karya
<i>Direct Message</i>	: pesan pada aplikasi internet
<i>Finishing</i>	: proses penyempurnaan akhir ataupun penyelesaian
<i>Frame</i>	: bingkai
<i>Gladi resik</i>	: persiapan akhir sebelum dimulainya suatu pertunjukan
<i>Handphone</i>	: alat telekomunikasi elektronik
<i>Jagad Lanang</i>	: dunia laki-laki
<i>Jagad Wadon</i>	: dunia perempuan
<i>Jumpsuit</i>	: pakaian yang menggabungkan bagian atasan dan bawahan
<i>Offline</i>	: interaksi luar jaringan/langsung
<i>Online</i>	: interaksi dengan perantara media internet
<i>Ornamen</i>	: dekotasi untuk memperindah
<i>Plisiran</i>	: hiasan pada ujung. Biasanya pada busana
<i>Rampek</i>	: susunan kain menjadi busana tari
<i>Running</i>	: menampilkan sesuatu dari awal hingga akhir
<i>Silhouette</i>	: bayangan hitam
<i>WhatsApp</i>	: aplikasi mengirim pesan